

Analisis Kesulitan Siswa Kelas VII dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Bilangan Bulat

Melisha Dwi Pangesty Wijaya¹

Universitas Singaperbangsa Karawang, 2210631050023@student.unsika.ac.id

Sutirna²

Universitas Singaperbangsa Karawang, sutirna@staff.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dan faktor-faktor apa saja yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat di SMPN 1 Karawang Barat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII K yang berjumlah sebanyak 38 orang. Instrumen yang digunakan adalah soal tes operasi hitung bilangan bulat dan wawancara. Analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat, yaitu kesulitan untuk memahami konsep pengurangan dua bilangan bulat yang keduanya bertanda negatif dan kesulitan untuk menyelesaikan operasi hitung campuran. Hasil temuan tersebut juga menunjukkan faktor-faktor yang menyebabkan siswa menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat diantaranya; 1) Kurangnya pemahaman tentang konsep dalam menyelesaikan operasi bilangan bulat, 2) Kurangnya ketelitian siswa dalam menyelesaikan soal, 3) Kurangnya melakukan latihan soal.

Kata kunci:

Analisis, Kesulitan Siswa, Menyelesaikan Soal, Operasi Hitung Bilangan Bulat

Copyright © 2025 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang. All rights reserved.

This is an open access article distributed under the terms of the CC BY-SA license. (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membentuk kepribadian, mengembangkan keterampilan, dan memberikan pengetahuan yang dibutuhkan agar seseorang siap menghadapi tantangan di dunia yang terus berubah. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan adalah matematika, karena menjadi dasar bagi berbagai bidang ilmu lainnya (Hamidah & Susilawati, 2023). Selain itu, matematika juga memiliki peran penting pada kehidupan sehari-hari karena banyak aktivitas manusia yang membutuhkan penerapan konsep matematika (Benge et al., 2021). Karena memiliki peranan yang sangat penting dan luas, setiap konsep dasar yang diajarkan dalam matematika perlu benar-benar dipahami oleh siswa, termasuk konsep bilangan bulat.

Menurut Yanala et al. (2021) Bilangan bulat merupakan kumpulan angka yang mencakup bilangan nol, negatif, dan positif, sementara dari segi perhitungannya, bilangan bulat mencakup penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Bilangan bulat adalah materi matematika dasar yang sangat penting untuk memahami matematika tingkat lanjut (Lailah & Hamidah, 2023). Oleh karena itu, penguasaan konsep bilangan bulat perlu menjadi salah satu fokus utama dalam pembelajaran matematika di tingkat dasar. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menguasai dan menyelesaikan soal-soal operasi bilangan bulat.

Menurut Benge et al. (2021) Kesulitan yang dialami siswa ketika menjawab soal operasi bilangan bulat yaitu siswa belum menguasai konsep bilangan bulat yang

mengakibatkan siswa kesulitan untuk menjumlahkan bilangan positif dan negatif serta melakukan pengurangan dengan bilangan negatif, selain itu siswa juga kesulitan dalam merubah soal cerita menjadi model matematika. Yunita & Pratiwi (2022) Mengatakan dalam menyelesaikan soal bilangan bulat, siswa menghadapi kesulitan pada pemahaman konsep, kesulitan pada tahap fakta, serta kesulitan pada tahap prosedur atau keterampilan. Selain itu, hasil penelitian Ratnasari et al. (2023) menyatakan kesulitan yang paling sering dihadapi siswa ketika mengerjakan soal bilangan adalah kesulitan dalam menyelesaikan operasi campuran, dimana siswa kebingungan dalam langkah-langkah penyelesaian soal, seperti perkalian dan pembagian, sehingga siswa sering melakukan kesalahan ketika menjawab soal. Sedangkan menurut Faridiana & Rismawati (2024) Dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat, kesulitan yang dihadapi siswa meliputi kesulitan pada pemahaman konsep dasar bilangan bulat, kesulitan pada operasi pengurangan, perkalian, pembagian, dan operasi campuran, serta kesulitan untuk memahami maksud dari soal cerita dan mengubah kalimat soal menjadi model matematika.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat banyak sekali kesulitan yang dihadapi siswa untuk menguasai dan menerapkan konsep-konsep operasi hitung bilangan bulat, terutama saat diterapkan dalam menyelesaikan persoalan matematika. Untuk mengetahui kebenaran dari semua pendapat yang disebutkan di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada siswa di salah satu sekolah menengah pertama di Kabupaten Karawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dan faktor-faktor apa saja yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung pada materi bilangan bulat. Melalui pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri mereka dalam belajar matematika, serta mendorong perbaikan metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif di kelas.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dan faktor-faktor apa saja yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung pada materi bilangan bulat. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Karawang Barat dengan melibatkan 38 siswa kelas VII K sebagai subjek. Pemilihan Subjek dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi bilangan bulat, di mana jenis-jenis kesulitan tersebut dianalisis berdasarkan hasil penelitian Faridiana & Rismawati (2024) yaitu, kesulitan pada pemahaman konsep, kesulitan pada operasi, dan kesulitan pada verbal. Kesulitan-kesulitan tersebut penulis gunakan sebagai acuan untuk menentukan kesulitan yang dialami oleh siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen tes dan instrumen wawancara. Instrumen tes pada penelitian ini terdiri dari 4 butir soal mengenai materi bilangan bulat, yang telah divalidasi oleh dua validator, yaitu satu dosen pendidikan matematika dan satu guru mata pelajaran matematika. Tes ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi jenis kesulitan yang dihadapi siswa ketika menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat. Sementara itu, instrumen wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yang bertujuan untuk menggali informasi secara lebih mendalam dari siswa terkait kesulitan yang mereka alami dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskripsi kualitatif menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017). Reduksi data dilakukan untuk mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Penyajian data dilakukan untuk menyusun dan merangkum data secara sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menyimpulkan inti dari keseluruhan temuan yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah tabel yang berisi data hasil pekerjaan siswa setelah menyelesaikan tes yang diberikan.

Tabel 1. Uraian kesulitan yang dihadapi siswa ketika menyelesaikan soal nomor 1

Jenis Kesulitan	Jumlah Siswa	Persentase
Kesulitan pada pemahaman konsep	11	29%
Kesulitan pada operasi	4	11%
Jumlah	15	

Tabel.1 menunjukkan bahwa kesulitan siswa pada pemahaman konsep mencapai 29% lebih tinggi dibandingkan kesulitan pada operasi yang sebesar 11%. Berikut kesulitan yang dihadapi siswa di antaranya dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini!

1. $(-49) + (-16) = 49 + 16 = 65$

Gambar 1. Hasil pekerjaan siswa AA untuk soal nomor 1

Agar mengetahui lebih dalam kesulitan yang dihadapi siswa AA pada gambar 1, peneliti melakukan wawancara berikut ini:

P: “Apakah kamu mengerti maksud soal nomor 1 tersebut?” AA: “Saya mengerti kak”

P: “Dari mana kamu memperoleh jawaban 65?” AA: “Dari 49 + 16 kak”

P: “Apakah kamu lihat ada tanda negatif di depan setiap angka?”

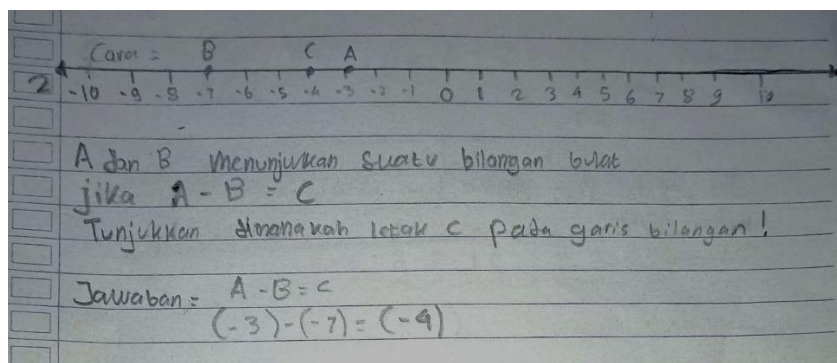
AA: “lihat kak, makanya saya jawab 65 kak, karena sepahaman saya negatif + negatif hasilnya positif kak.”

Hasil wawancara di atas memperlihatkan bahwa siswa meghadapi kesulitan dalam memahami konsep saat menyelesaikan soal operasi penjumlahan bilangan bulat. Sementara itu, terdapat 23 siswa yang berhasil menyelesaikan soal tersebut secara benar.

Tabel 2. Uraian kesulitan yang dihadapi siswa ketika menyelesaikan soal nomor 2

Jenis Kesulitan	Jumlah Siswa	Persentase
Kesulitan pada pemahaman konsep	25	66%
Kesulitan pada operasi	-	-
Jumlah	25	

Tabel.2 menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang menghadapi kesulitan pada operasi, namun sebesar 66% siswa menghadapi kesulitan pada pemahaman konsep. Berikut kesulitan yang dihadapi siswa di antaranya dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini!



Gambar 2. Hasil pekerjaan siswa AN untuk soal nomor 2

Agar mengetahui lebih dalam kesulitan yang dihadapi siswa AN pada gambar 2, peneliti melakukan wawancara berikut ini:

P: “Apakah kamu mengerti maksud soal nomor 2 tersebut?” AN: “Mengerti kak”

P: “Dari mana kamu memperoleh jawaban -4?”

AN: “Aku dapetin itu hasil ngitung (-7) ketemu (-) di depannya kak terus kan jadi positif (+) nah jadinya aku itungnya itu (-3) + 7 = (-4)”

P: “Coba kamu jumlahkan -4 dengan 7 apakah hasilnya -3?”

AN: “Tidak kak, hasilnya 3 kak”

P: “Apakah kamu paham jika kita menjumlahkan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif dan nilai bilangan negatifnya lebih kecil daripada bilangan positif, hasilnya akan menjadi bilangan bulat positif?”

AN: “Kurang paham aku kak dibagian itu.”

Hasil wawancara di atas memperlihatkan bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam memahami konsep saat menyelesaikan soal operasi pengurangan bilangan bulat. Sementara itu, terdapat 13 siswa yang berhasil menyelesaikan soal tersebut secara benar.

Tabel 3. Uraian kesulitan yang dihadapi siswa ketika menyelesaikan soal nomor 3

Jenis Kesulitan	Jumlah Siswa	Persentase
Kesulitan pada pemahaman konsep	30	79%
Kesulitan pada operasi	7	18%
Jumlah	37	

Tabel.3 menunjukkan bahwa kesulitan siswa pada pemahaman konsep mencapai 79% lebih tinggi dibandingkan kesulitan pada operasi yang sebesar 18%. Berikut kesulitan yang dihadapi siswa di antaranya dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini!

Gambar 3. Hasil pekerjaan siswa SF untuk soal nomor 3

Agar mengetahui lebih dalam kesulitan yang dihadapi siswa SF pada gambar 3, peneliti melakukan wawancara berikut ini:

P: “Apakah kamu mengerti maksud soal nomor 3 tersebut?”

SF: “Cukup mengerti, tapi ga terlalu mengerti kak”

P: “Apakah kamu mengerti operasi mana yang harus terlebih dahulu dikerjakan dalam soal operasi campuran tersebut?”

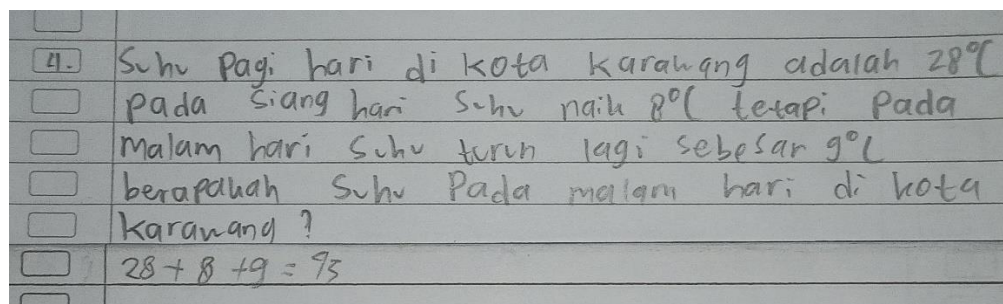
SF: “Untuk itu aku kurang mengerti sih kak, jadi aku kerjakan berurutan dari operasi yang pertama aja.”

Hasil wawancara di atas memperlihatkan bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam memahami konsep saat menyelesaikan soal operasi campuran bilangan bulat. Sementara itu, soal tersebut hanya dapat diselesaikan oleh 1 siswa.

Tabel 4. Uraian kesulitan yang dihadapi siswa ketika menyelesaikan soal nomor 4

Jenis Kesulitan	Jumlah Siswa	Persentase
Kesulitan pada pemahaman konsep	-	-
Kesulitan pada operasi	5	13%
Kesulitan pada verbal	6	16%
Jumlah	11	

Tabel.4 menunjukkan bahwa kesulitan siswa pada verbal mencapai 16% lebih tinggi dibandingkan kesulitan pada operasi yang sebesar 13%. Berikut kesulitan yang dihadapi siswa di antaranya dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini!



Gambar 4. Hasil pekerjaan siswa KA untuk soal nomor 4

Agar mengetahui lebih dalam kesulitan yang dihadapi siswa KA pada gambar 4, peneliti melakukan wawancara berikut ini:

P: “Apakah kamu mengerti maksud dari soal cerita tersebut?”

KA: “engga kak”

P: “Lalu bagaimana kamu dapatkan hasil 45?”

S: “Maaf kak, aku ngasal.”

Hasil wawancara di atas memperlihatkan bahwa siswa menghadapi kesulitan pada verbal yaitu siswa kesulitan untuk memahami maksud dari soal cerita. Sementara itu, terdapat 27 siswa yang dapat menyelesaikan soal tersebut secara benar.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa siswa kelas VII.K di SMPN 1 Karawang Barat banyak yang masih menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal materi bilangan bulat, khususnya dalam menentukan hasil pengurangan dua bilangan bulat negatif serta dalam menyelesaikan operasi hitung campuran. Pada soal nomor 1, terdapat 11 siswa yang lebih banyak menghadapi kesulitan pada pemahaman konsep dibandingkan dengan kesulitan pada operasi. Kesulitan ini disebabkan karena kesalahan pemahaman siswa terhadap konsep hasil operasi penjumlahan dua bilangan bulat yang keduanya bertanda negatif. Siswa mengira bahwa negatif + negatif akan menghasilkan positif, sehingga menyebabkan kebingungan pada pemahaman konsep. Sementara itu, 23 dari 38 siswa mampu menyelesaikan soal nomor 1 secara benar, hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa telah memahami dan dapat menentukan hasil hitung operasi penjumlahan dua bilangan bulat yang keduanya bertanda negatif dengan benar.

Pada soal nomor 2, dari 38 siswa hanya 13 siswa yang dapat menyelesaikan soal tersebut secara benar. Namun, terdapat 25 siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami konsep yang berkaitan dengan soal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menjawab soal dengan benar. Siswa-siswa tersebut menghadapi kesulitan dalam memahami konsep saat mengerjakan operasi pengurangan dua bilangan bulat yang keduanya bertanda negatif. Hasil analisis ini sejalan dengan hasil penelitian Imelda et al. (2014) yaitu siswa kurang memahami konsep saat melakukan operasi pengurangan pada dua bilangan bulat yang keduanya memiliki tanda negatif.

Pada soal nomor 3, terdapat 30 siswa yang lebih banyak menghadapi kesulitan pada pemahaman konsep dibandingkan dengan kesulitan pada operasi. Sementara itu, soal tersebut hanya dapat diselesaikan oleh 1 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum dapat menjawab soal tersebut dengan benar. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam hal ini yaitu siswa kurang paham operasi mana yang terlebih dahulu dikerjakan dalam soal operasi campuran. Hasil analisis ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari et al. (2023) bahwa kesulitan yang paling sering dihadapi siswa ketika mengerjakan soal bilangan adalah kesulitan dalam menyelesaikan operasi campuran, dimana siswa kebingungan dalam langkah-langkah penyelesaian soal, seperti perkalian dan pembagian, sehingga siswa sering melakukan kesalahan ketika menjawab soal. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Faridiana & Rismawati (2024) bahwa dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat, kesulitan yang dihadapi siswa adalah kesulitan konsep pada operasi campuran (kesulitan konsep pengurangan, perkalian, dan pembagian).

Pada soal nomor 4, terdapat 6 siswa yang lebih banyak menghadapi kesulitan pada verbal dibandingkan dengan kesulitan pada operasi. Kesulitan ini disebabkan oleh ketidakpahaman siswa terhadap maksud dari soal cerita, sehingga mereka cenderung menjawab dengan asal-asalan. Sementara itu, 27 dari 38 siswa dapat menyelesaikan soal nomor 4 secara benar. Ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa telah memahami dan dapat menyelesaikan soal cerita bilangan bulat dengan baik. Dengan demikian, meskipun ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan, secara umum pemahaman siswa terhadap soal cerita sudah cukup baik.

Hasil analisis di atas juga menunjukkan beberapa faktor yang menyebabkan siswa menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal tersebut antara lain; 1) Kurangnya pemahaman tentang konsep dalam menyelesaikan operasi bilangan bulat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Mandasari & Rosalina (2021) bahwa salah satu faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan operasi bilangan bulat adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep operasi pengurangan dan campuran bilangan bulat. 2)

Kurangnya ketelitian siswa dalam menyelesaikan soal. Menurut Haryadi & Andriati (2019) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami siswa disebabkan oleh kesalahan dalam prosedur dan teknik pengerjaan, atau kurangnya ketelitian saat menyelesaikan soal, 3) Kurangnya melakukan latihan soal. Yunita & Pratiwi (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa jarang siswa melakukan latihan soal bilangan bulat di waktu luang menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan mereka dalam menyelesaikan operasi bilangan bulat.

SIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, jenis kesulitan yang dihadapi siswa kelas VII K di SMPN 1 Karawang Barat dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat adalah kesulitan untuk memahami konsep pengurangan dua bilangan bulat yang keduanya bertanda negatif dan kesulitan untuk menyelesaikan operasi hitung campuran. Hasil analisis tersebut juga menunjukkan faktor-faktor yang menyebabkan siswa menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat diantaranya; 1) Kurangnya pemahaman tentang konsep dalam menyelesaikan operasi bilangan bulat, 2) Kurangnya ketelitian siswa dalam menyelesaikan soal, 3) Kurangnya melakukan latihan soal. Ada beberapa upaya yang peneliti sarankan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa kelas VII K di SMPN 1 Karawang Barat dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat, yaitu; 1) Memperkuat pemahaman konsep dengan mengadakan sesi pembelajaran yang lebih mendalam dan menggunakan alat bantu visual, seperti garis bilangan, 2) Menyusun jadwal latihan soal yang rutin dan bervariasi untuk membiasakan siswa dengan berbagai tipe soal, 3) Memanfaatkan media pembelajaran interaktif seperti video dan aplikasi edukatif, 4) Melakukan evaluasi secara berkala dan memberikan arahan tambahan bagi siswa yang masih mengalami kesulitan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan siswa akan dapat menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Benge, Y., Peni, N., & Meke, K. D. P. (2021). Identifikasi Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Bilangan Bulat Pada Siswa Smp Kristen Ende Tahun Pelajaran 2021/2022. *MEGA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 317–325. <https://doi.org/10.59098/mega.v2i2.500>
- Faridiana, F., & Rismawati, R. (2024). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Bilangan Bulat. *Journal of Dehasen Education Review*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.33258/joder.v5i1.6284>
- Hamidah, I., & Susilawati, S. (2023). Pembelajaran Matematika Berintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 2(1), 29–36. <https://doi.org/10.56855/intel.v2i1.143>
- Haryadi, R., & Andriati, N. (2019). Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Bilangan Bulat. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan MIPA Dan Teknologi (SNPMT 11)*, 1(1), 253–264. <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/snpmt2/article/view/1387>
- Imelda, M., Yusmin, E., & Suratman, D. (2014). Profil Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Di Smp. *Jurnal*

- Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 1–13. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4506/4600>
- Lailah, S. I., & Hamidah, I. (2023). Identifikasi Kesulitan Siswa SMPIQU Al-Bahjah Pusat dalam Menyelesaikan Soal Operasi Bilangan Bulat dan Pecahan. *AB-JME: Al-Bahjah Journal of Mathematics Education*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.61553/abjme.v1i1.11>
- Mandasari, N., & Rosalina, E. (2021). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Bilangan Bulat di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1139–1148. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.831>
- Ratnasari, C., Sariningsih, R., & Hendriana, H. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Kelas VII Pada Materi Bilangan. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(6), 2195–2206. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i6.20761>
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Yanala, N. C., Uno, H. B., & Kaluku, A. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Matematika pada Materi Operasi Bilangan Bulat di SMP Negeri 4 Gorontalo. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(2), 50–58. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i2.10993>
- Yunita, A., & Pratiwi, R. W. (2022). Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Bilangan Bulat Kelas VII SMPN 3 Kota Solok. *THEOREMS (THE JOuRnal of MathEMatics)*, 7(2), 163–175. <https://doi.org/10.36665/theorems.v7i2.662>